

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan utama sebagai jawaban atas rumusan masalah, antara lain sebagai berikut :

- 1) Analisis laporan keuangan KUD Cibeureum menggunakan metode Beneish M-Score menunjukkan bahwa nilai M-Score pada tahun 2020 mencapai angka 1,18, pada tahun 2021 mencapai angka 1,22, pada tahun 2022 mencapai angka 1,25, pada tahun 2023 mencapai angka 1,23, dan pada tahun 2024 mencapai angka 1,27. Seluruh nilai M-Score tersebut berada di atas ambang batas -2,22 yang ditetapkan oleh model Beneish, sehingga dinyatakan "Tidak Valid". Dengan demikian, hasil ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan koperasi ke depannya yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat lokal dalam mendukung program pemerintah yakni Koperasi Desa Merah Putih.
- 2) Validitas laporan keuangan KUD Cibeureum ditinjau dari karakteristik kualitas laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan

sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan keseimbangan antara biaya dan manfaat. Menunjukkan bahwa laporan keuangan koperasi telah memenuhi beberapa aspek penyajian laporan yang baik, namun masih terdapat sejumlah kelemahan yang perlu diperhatikan dan diperbaiki. Oleh karena itu, hasil ini menjadi dasar penting bagi KUD Cibeureum untuk memperkuat praktik akuntansi dalam menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh anggota dan pemangku kepentingan lainnya.

- 3) Berdasarkan hasil analisis tersebut, rekomendasi kebijakan yang dapat diberikan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan KUD Cibeureum meliputi kebijakan peningkatan kompetensi pengurus melalui program pelatihan dan tata kelola koperasi, pelatihan audit internal bagi pengawas koperasi dan menetapkan pemeriksaan oleh pengawas setiap triwulan, penyuluhan terhadap literasi keuangan dan hak anggota terhadap informasi keuangan (RAT), dan digitalisasi pada layanan koperasi serta terdapat standarisasi laporan keuangan. Kebijakan tersebut dapat memperkuat kualitas pelaporan keuangan dan memperbaiki sistem pengelolaan usaha koperasi secara berkelanjutan.

5.2 Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1) Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya pada laporan keuangan koperasi, khususnya dengan menggunakan metode Beneish M-Score yang selama ini lebih banyak diterapkan pada perusahaan, dan dapat meningkatkan pemahaman akuntansi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, serta dapat menjadi pembanding saat peneliti lain melakukan penelitian terhadap Laporan Keuangan Koperasi.

2) Saran Praktis

Koperasi Unit Desa (KUD) Cibeureum perlu meningkatkan pemahaman akuntansi pengurus melalui pelatihan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta mengoptimalkan fungsi pengawas sebagai mitra analisis bukan hanya administratif. Dengan demikian, pengelolaan keuangan koperasi dapat menjadi lebih transparan, akuntabel, dan dipercaya oleh seluruh anggotanya.